

## RINGKASAN

MUZADID SALAM. Status Mangrove di Perairan Senggarang Besar Kota Tanjungpinang Provinsi Kepulauan Riau. Dibimbing oleh FEBRIANTI LESTARI dan SUSIANA.

Perairan Senggarang Besar terletak pada Kelurahan Senggarang Kecamatan Tanjungpinang Kota. Ekosistem mangrove mempunyai berbagai sumber daya alam yang melimpah dan beranekaragam. Mangrove merupakan ekosistem yang paling potensial karena mangrove mendukung keanekaragaman flora dan fauna dalam komunitas perairan dan berperan signifikan dalam kelangsungan hidup manusia berdasarkan sudut pandang ekonomi, masyarakat dan lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kerapatan, tutupan kanopi, dan status ekosistem mangrove di perairan Senggarang Besar. Penelitian ini dilakukan pada bulan September-Desember 2022 yang berlokasi di Perairan Senggarang Besar Kota Tanjungpinang Provinsi Kepulauan Riau. Penentuan stasiun pengamatan menggunakan metode survey langsung dilapangan dengan 3 titik stasiun dengan 6 plot di masing masing stasiun, berdasarkan keberadaan ekosistem mangrove. Penentuan titik pengambilan menggunakan metode purposive sampling. Jenis mangrove yang ditemukan di Perairan Senggarang Besar Kota Tanjungpinang Provinsi Kepulauan Riau terdapat 4 Spesies diantaranya: *Rhizophora apiculata*, *Bruguiera gymnorhiza*, *Xylocarpus granatum*, dan *Avicenia marina*. Dengan nilai kerapatan dan tutupan pada stasiun 1, 2900 ind/ha dan 81,00%, pada stasiun 2, 717 ind/ha dan 69,98%, dan stasiun 3, 733 ind/ha dan 69,08%. Status mangrove di Perairan Senggarang Besar Kota Tanjungpinang Provinsi Kepulauan Riau pada stasiun 1 status ekosistem mangrove termasuk kriteria baik, sangat padat. Sedangkan pada stasiun 2 dan 3 status ekosistem mangrove termasuk kriteria rusak, sedang berdasarkan KepMen LH No. 201 Tahun 2004.

Kata kunci: Status Mangrove, Perairan, Senggarang Besar.

## SUMMARY

MUZADID SALAM. Mangrove Status in Senggarang Besar Waters, Tanjungpinang City, Riau Archipelago Province. Supervised by FEBRIANTI LESTARI and SUSIANA.

Senggarang Besar waters are located in Senggarang Village, Tanjungpinang Kota District. Mangrove ecosystems have abundant and diverse natural resources. Mangroves are the most potential ecosystems because they support the diversity of flora and fauna in aquatic communities and play a significant role in human survival from an economic, societal and environmental point of view. This study aims to determine the density, canopy cover, and status of the mangrove ecosystem in Senggarang Besar waters. This research was conducted in September-December 2022 which is located in Senggarang Besar Waters, Tanjungpinang City, Riau Archipelago Province. Determination of observation stations using direct survey methods in the field with 3 station points with 6 plots at each station, based on the presence of mangrove ecosystems. Determination of the point of collection using purposive sampling method. There are 4 species of mangrove found in Senggarang Besar Waters, Tanjungpinang City, Riau Archipelago Province, including: *Rhizophora apiculata*, *Bruguiera gymnorhiza*, *Xylocarpus granatum*, and *Avicenia marina*. With density and cover values at station 1, 2900 ind/ha and 81.00%, at station 2, 717 ind/ha and 69.98%, and station 3, 733 ind/ha and 69.08%. The status of mangroves in Senggarang Besar Waters, Tanjungpinang City, Riau Archipelago Province at station 1, the status of mangrove ecosystems includes good criteria, very dense. Whereas at stations 2 and 3 the status of the mangrove ecosystem is damaged, while based on Minister of Environment Decree No. 201 of 2004.

Keywords: Mangrove Status, Waters, Senggarang Besar.